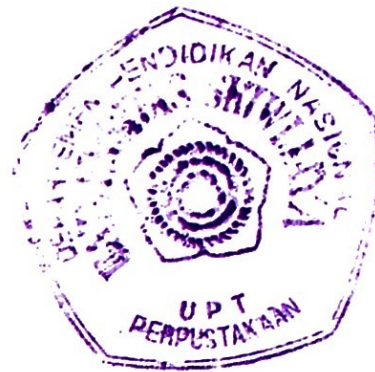


297.8307  
Fel  
a

C 050 828

2005

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA  
SKRIPSI**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

2711/12994.

**OPTIMALISASI PENERIMAAN ZAKAT**

**DI KOTA PALEMBANG**



**Disusun Oleh :**

**HERMAN FELANNI**

**01003120008**

**Untuk Memenuhi dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**2005**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : HERMAN FELANNI**

**NIM : 01003120008**

**JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN**

**MATA KULIAH : PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN KEUANGAN  
DAERAH**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI OPTIMALISASI PENERIMAAN  
ZAKAT DI KOTA PALEMBANG**

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

**TANGGAL : 3 - 4 - 2005 KETUA PANITIA :**



**Drs. Abbas Effendi, M.Si**  
**NIP.131412624**

**TANGGAL : 11 - 4 - 2005 ANGGOTA :**



**Drs. Suhel, M.Si**  
**NIP. 131993979**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

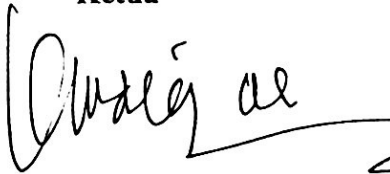
**SKRIPSI  
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
OPTIMALISASI PENERIMAAN ZAKAT  
DI KOTA PALEMBANG**

**DIAJUKAN OLEH  
NAMA : HERMAN FELANNI  
NIM : 01003120008**

**Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif  
Pada tanggal 28 April 2005  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima**

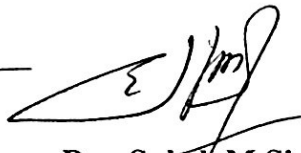
**Panitia Ujian Komprehensif**

**Ketua**



**Drs. Abbas Effendi, M.Si  
NIP.131412624**

**Anggota**



**Drs. Suhel, M.Si  
NIP.131993979**

**Anggota**



**Drs. M. Umar Nuh  
NIP.130353380**

**Mengetahui :  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Drs. Suhel, M.Si  
Nip : 131993979**

*“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.” (QS. Ali Imran : 139)*

*“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan.*

*Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”(QS. Al-Baqarah : 208)*

*Kehidupan adalah sebuah perjuangan, teruslah bergerak, .  
raih kemenangan sejati*

Skripsi ini  
Kupersembahkan untuk :

- ☺ Dienku Al-Islam
- ☺ Kepada Papa dan Mama tercinta
- ☺ Adik-adikku tersayang
- ☺ Teman-teman seperjuangan
- ☺ Almamaterku

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya jualah maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Optimalisasi Penerimaan Zakat di Kota Palembang”.

Skripsi ini merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan ini penulis telah berusaha sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan, bimbingan, petunjuk-petunjuk serta nasehat yang tak ternilai dari awal hingga selesainya skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djafar, sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal AK, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Suhel, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Pembimbing Akademik dan Anggota Pembimbing Skripsi.
4. Drs. Abbas Effendi, M.Si. Sebagai Ketua Pembimbing Skripsi.
5. Drs. M. Umar Nuh, sebagai Anggota Penguji Ujian Komprehensif.
6. Dra. Sa'adah Yuliana, M.Si, sebagai Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan dan juga sebagai Dosen Pengajar bagi penulis.
7. Kedua Orang Tuaku, Papa Zainuddin Thaib dan Mama Zubaidah, A.Ma.Pd. Jasa kalian tak akan terbalas, semoga anakmu ini dapat membahagiakan dan membuat papa dan mama bangga dan semoga Allah SWT menempatkan kalian di surga pada hari akhir nanti. Amien.
8. Saudara-saudaraku, Dek Dani, Dek Dina, dan Dek Tia. Terima kasih atas semuanya. Semoga kita selalu menjadi anak yang berbakti kepada orang tua.
9. Seluruh keluarga tercinta, terima kasih atas semua bantuan baik moral dan juga spiritual.

10. Ukhtina Lela Diana, A.Mk jazakumullah khoiron katsiro atas bantuannya selama ini. Semoga kita nanti disatukan Allah ke dalam surga-Nya. Always istiqomah.
11. Drs. Zulkarnain Ishak, MA, Kak Mukhlis, SE, M.Si, Kak Imam Asngari, SE, M.Si dan Kak Kanto, SE terima kasih atas pengalaman penelitiannya.
12. Yuk Ita, atas bantuannya dan pengertiannya dalam mengurus nilai saya selama ini.
13. Ibu Aslawati, terima kasih atas kesempatan beasiswa yang Ibu berikan pada saya, semoga saya dapat mempergunakan sebaik-baiknya.
14. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas pendidikannya dan bantuannya.
15. Segenap karyawan dan karyawanati Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas bantuannya selama ini.
16. Bapak H.M. Husni Thamrin, Asisten Administrasi Pemerintah Kota Palembang yang diberikan sehingga saya bisa mendapat rekomendasi izin penelitian
17. Bapak Camat Bukit Kecil beserta jajarannya. Terimakasih atas bantuannya..
18. Bapak Camat Sukarami beserta jajarannya, terima kasih atas bantuannya sehingga saya dapat mendapatkan data-data.
19. Ust. Muji Witono, Ust. Askweni, Ust. Imam Mansyur jazakallah atas bimbingannya selama ini.
20. Ust. Barli, syukron kak atas bantuan surat rekomendasinya.
21. Untuk sahabat-sahabatku wong Kayuagung Pe2d, Joko, M.Zen, Agung Purwanto, Maun, Agus Henry. Terimakasih atas kebersamaannya.
22. Teman-teman di Kyoso Fitnes, Lanay 'Rai', Chandra, Aan dan ~~semuanya~~ thanks atas semangatnya.
23. Anwar Saddat. An mokasih nian atas bantuan SPSSnyo. Semoga Allah membalas kebaikanmu dengan yang lebih baik lagi.
24. Saudara seperjuanganku: Micko, Inu, Husni, Aden, Haris, Oeden, Joko Guntur, Duscik, Yovay, semoga Allah mengumpulkan kita nanti di surganya.

25. Untuk teman-teman angkatan 2000: Micko, Inu, Husni, Wisnu, Mugi, Manto, Norman, Adi Y, Adi W, Irvan, Doni, Ari, Aan Shevchenko, Yovi, Ama, Mega, Al Karmani, Antoni, Hendra, Bram, Hosea, Eva, Eka, Lusi, Pili, Sasa, Tuti, Yulfa, Iya', Panca, Ade, Febi, Linda, Rini, Erika, Dewi, fahrini, Heni, Meli, Merry, Nenny, Nopi, Nyayu, Reni, Eni, Agus, Bambang, Firdaus, Dian si pemanjat gunung, Labet, Nizal. Terima kasih atas semuanya kalian semua adalah warna-warni dalam keseharianku. Jangan pernah berhenti teman-temanku, perjuangan menuju tujuan yang hakiki dan diridhoi masih panjang.
26. Kak Adi Apriliansyah dan Staff LAZ DSIM. Syukron atas bantuannya. Semoga kita dapat tetap terus berkontribusi bagi Islam.
27. Untuk ikhwah-ikhwahku di BO Ukhuwah (Andriyanto, Evan, Arpan, Hadi, Ichan, Denny, Alen, Ahmad, Tommi, Agus Heryadi, Yusuf, Jerry, Benni dan semuanya yang tidak bisa kakak sebutkan satu persatu). Semoga tetap istiqomah dan selalu memberikan yang terbaik bagi da'wah ini.
28. Dan semuanya yang telah berjasa pada diriku dalam meraih semua yang kucita-citakan

Akhirnya untuk seluruh teman-temanku yang ada di muka bumi ini, dengan segala kerendahan hatiku, penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semuanya yang berperan dalam memberikan saran dan kritik.

Akhir kata tiada kata yang terucap selain doa yang tulus, semoga kita semua dapat meraih kebahagiaan dunia dan akherat.

Kayuagung, April 2005

Penulis

Herman Felanni

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, berkat Rahmat dan Karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Optimalisasi Penerimaan Zakat di Kota Palembang”. Sholawat dan salam senantiasa Penulis sampaikan kepada Uswah dan Qudwah kita Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang tetap istiqomah di jalan-Nya hingga yaumul akhir.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan data primer sebagai data utama yang diperoleh dari hasil penelitian langsung di Kecamatan Sukarami dan Kecamatan Bulit Kecil, serta data skunder sebagai data utama. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kecamatan ini memiliki potensi zakat yang cukup tinggi, tapi masih belum optimal. Untuk menyikapi potensi ini harus pula diikuti oleh peran seluruh elemen yang terkait secara optimal baik itu pemerintah, ulama', BAZ/LAZ di Kota Palembang.

Skripsi ini penulis buat dalam lima bab, yaitu bagian pembahasannya di bab empat menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, tingkat tabungan dan pemahaman seorang muslim tentang zakat harta mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan zakat di Kota Palembang, tapi tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap zakat dibandingkan tabungan secara parsial. Begitupun juga dengan tingkat pemahaman seorang muslim tentang zakat berpengaruh positif terhadap kecenderungan bayar zakat yang berdampak pada optimalnya penerimaan zakat Hal ini serasi dengan hipotesis yang penulis buat.

Akhirnya, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna atau bahkan banyak sekali kekurangannya, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik terhadap penulisan ini agar penulis dapat memperbaikinya di kemudian hari.

Kayuagung, April 2005

Penulis



## DAFTAR ISI

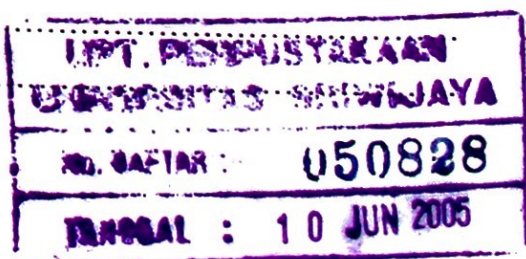
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SKEMA.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI.....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11

### BAB II STUDI PUSTAKA

2.1. Landasan Kewajiban Zakat.....	12
2.2. Landasan Teori.....	14
2.2.1. Teori Pendapatan Islami.....	14
2.2.2. Teori Tabungan Islami.....	24
2.2.3. Pemahaman tentang Zakat.....	27
2.3. Penelitian Terdahulu.....	29
2.4. Kerangka Pikir.....	30
2.5. Perumusan Hipotesis.....	31



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.3. Metode Penentuan Responden.....	34
3.4. Teknik Analisis.....	35
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	43
4.1.1. Pemerintah, Wilayah Administrasi dan Jumlah Penduduk.....	43
4.1.2. Tinjauan PDRB Kota Palembang.....	47
4.1.3. Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.....	53
4.1.4. Pendapatan Regional dan Perkapita Kota Palembang.....	57
4.1.5. Profil Objek Penelitian.....	60
4.2. Pembahasan.....	62
4.2.1. Pembahasan Secara Kuantitatif Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Tabungan Terhadap Penerimaan Zakat.....	64
4.2.1.1. Hasil Estimasi.....	65
4.2.1.2. Uji Statistik.....	67
4.2.1.3. Uji Ekonometrika.....	68
4.2.2. Pembahasan Secara Kualitatif Pengaruh Tingkat Pemahaman Terhadap Realita Pembayaran Zakat.....	70
4.3. Prospek Potensi Zakat di Kota Palembang.....	79

### **BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran-saran.....	82
<b>Daftar pustaka.....</b>	<b>83</b>
<b>Lampiran-Lampiran.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Sumber-Sumber Zakat dalam Perekonomian Modern.....	4
Tabel 1.2 Laporan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan Dana ZIS BAZ Sumsel Tahun yang Berakhir 31 Maret 2003.....	7
Tabel 1.3 Laporan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan Dana ZIS LAZ DSIM Sampai 30 Mei 2003.....	8
Tabel 4.1 Banyaknya Kelurahan, Desa, dan Luas Wilayah Di Kota Palembang Tahun 2003.....	44
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut jenis Kelamin per Kecamatan Di Kota Palembang 2003.....	46
Tabel 4.3 PDRB Kota Palembang Atas Harga Berlaku.....	48
Tabel 4.4 PDRB Kota Palembang Atas harga Konstan.....	49
Tabel 4.5 Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang Atas Harga Berlaku (Dengan Migas).....	51
Tabel 4.6 Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang Atas Harga berlaku (Tanpa Migas).....	52
Tabel 4.7 Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang (Dalam Persen)....	54
Tabel 4.8 Pendapatan Regional dan Perkapita Kota Palembang Atas Dasar Harga Berlaku (Dengan Migas).....	57
Tabel 4.9 Pendapatan Regional dan Perkapita Kota Palembang Atas Dasar Harga Berlaku (Tanpa Migas).....	58
Tabel 4.10 Pendapatan Regional dan Perkapita Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan (Dengan Migas).....	59
Tabel 4.11 Pendapatan Regional dan Perkapita Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan (Tanpa Migas).....	59
Tabel 4.12 Banyaknya RW, RT dan Keluarga Menurut Kelurahan Di Kecamatan Sukarami Kota Palembang Tahun 2003.....	61

Tabel 4.13	Hubungan Pemahaman Responden terhadap Realita Pembayaran Zakat Harta di Kecamatan Sukarami.....	62
Tabel 4.14	Banyaknya RW, RT dan Keluarga Menurut Kelurahan Di Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang Tahun 2003.....	63
Tabel 4.15	Hubungan Pemahaman Responden terhadap Realita Pembayaran Zakat Harta di Kecamatan Bukit Kecil.....	64
Tabel 4.16	Analisis F-Tabel.....	68
Tabel 4.17	Hubungan Pemahaman Terhadap Realita Pembayaran Zakat Harta Kec. Bukit Kecil (Dalam Persen).....	70
Tabel 4.18	Hubungan Pemahaman Terhadap Realita Pembayaran Zakat Harta Kec. Sukarami (Dalam Persen).....	73

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pengaruh Zakat dan Riba Terhadap Kurva Kepuasan Bersama.....	17
Gambar 2.2 Fungsi Utilitas Pendapatan.....	23
Gambar 2.3 Hubungan Tabungan dan Investasi.....	26
Gambar 3.1 Aturan Main Uji Durbin-Watson dengan Tabel Durbin-Watson.....	40
Gambar 4.1 Uji t-tabel.....	67
Gambar 4.2 Aturan Main Durbin-Watson.....	69

## DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 2.1 Kerangka Pikir.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Variabel pembayaran zakat, variabel tingkat pendapatan variabel tingkat tabungan
- Lampiran 2. Hasil Regresi Metode *Enter* dengan variabel-variabel tingkat pendapatan dan variable tingkat tabungan. Hasil Regresi Metode *Stepwise* dengan tingkat pendapatan dan tingkat tabungan.
- Lampiran 3. PDRB Kota Palembang atas harga berlaku dan harga konstan
- Lampiran 4. Laporan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan ZIS pada BAZ Sumsel
- Lampiran 5. Laporan realisasi Penerimaan dan Penggunaan ZIS pada LAZ DSIM
- Lampiran 6. Lembar Kuesioner
- Lampiran 7 Surat Pengantar Izin Penelitian Pemerintah Kota Palembang

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi penerimaan zakat di Kota Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan landasan gerak yang dapat menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi penerimaan zakat di Kota Palembang.

Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada zakat harta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang utama dan data skunder sebagai data pendukung. Peneliti mengambil data primer di wilayah Kecamatan Sukarami dan Bukit Kecil, sedangkan data skunder diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik, Badan Amil Zakat Sumsel, Lembaga Amil Zakat DSIM, literatur dan buku-buku. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dan metode tabulasi silang.

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam penerapan sistem ekonomi syari'ah. Zakat merupakan rukun Islam yang memiliki dimensi sosial ekonomi, yang mampu berperan meningkatkan kesejahteraan para *mustahik* (penerima zakat).

Hasil estimasi menunjukkan bahwa tingkat pendapatan seorang muslim mempengaruhi penerimaan zakat yaitu sebesar 28,7 persen dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor diluar model. Dengan tingkat keeratan hubungan antara tingkat pendapatan dengan realita pembayaran zakat sebesar 53,6 persen. Sedangkan pemahaman seorang muslim tentang zakat berpengaruh signifikan terhadap realita kecenderungan bayar zakat dan berdampak pada optimalisasi penerimaan zakat, hal ini terbukti pada cukup tingginya pemahaman responden di Kecamatan Sukarami dan Bukit Kecil tapi sebagian besar responden masih belum mengiringi pemahaman tersebut dengan realita pembayaran zakat sehingga berdampak belum optimalnya penerimaan zakat di wilayah tersebut. Hasil uji statistik (Uji T) menyatakan bahwa persamaan ini adalah signifikan.

Jadi dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan, tingkat tabungan dan pemahaman seseorang tentang zakat mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan zakat di Kota Palembang.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dunia pada awal abad ke-21 ini telah menunjukkan bahwa sistem ekonomi kapitalistik yang dibanggakan oleh pihak barat, khususnya Amerika, telah gagal menjadi suatu sistem yang terbaik bagi semua pihak. Kecenderungan ini muncul ditandai dengan terjadinya berbagai resesi ekonomi baik yang dialami oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia maupun di Amerika sendiri. Resesi ini telah menyebabkan terjadinya pengangguran yang luar biasa jumlahnya, laju inflasi yang semakin meningkat tajam, tingkat kemiskinan yang juga semakin meningkat serta berbagai kegoncangan yang merambat di bidang politik, sosial, dan keamanan. Hal inilah yang membuat ekonom dunia sedang mencari solusi atas permasalahan ekonomi ini.

Di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang tidak menentu seperti itu dan juga akibat dari lemahnya sistem ekonomi Kapitalisme, Sistem Ekonomi Islam muncul menjadi salah satu alternatif yang di yakini oleh paling tidak sebagian umat Islam mampu untuk mengatasi masalah perekonomian yang kian tidak menentu arahnya. Di antara indikator dalam hal penerapan Sistem Ekonomi Islam dunia ini adalah pendirian *Islamic Development Bank (IDB)* atau Bank Pembangunan Islam pada tahun 1975. Segera setelah itu, berbagai negara yang berpenduduk mayoritas muslim maupun minoritas muslim mencoba merintis dan menegakkan Sistem Ekonomi Islam.

Termasuk di negara-negara kawasan Eropa. Amerika dan Asia Tenggara, khususnya Malaysia dan Brunei Darussalam. Indonesia, meskipun relatif terlambat akan tetapi tetap konsisten, untuk mencoba merintis dan menerapkan Sistem Ekonomi Islam. Ini terbukti dengan didirikannya salah satu Bank yang berdasarkan Sistem Ekonomi Islam yaitu Bank Muamalat Indonesia yang mulai beroperasi pada bulan Mei 1992. Sebagai bukti kecil keberhasilan Sistem Ekonomi Islam adalah Bank Muamalat tidak mengalami likuidasi pada tahun 1997. Oleh karena itu Sistem Ekonomi Islam dianggap oleh sebagian ummat Islam sebagai sebuah solusi baru dalam mengatasi kondisi perekonomian di Indonesia saat ini.

Islam adalah agama yang lengkap dan sempurna. Kendati tidak pernah ada paksaan kepada siapapun untuk memeluk agama Islam, namun jelas dan masuk akal, bila seseorang sudah memilih Islam sebagai agamanya, maka kepadanya dituntut sikap totalitas dengan kata lain menyeluruh (*Kaaffah*) dalam menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya sehari-hari.

Islam juga adalah agama yang komprehensif dan universal, Islam mengatur tiap dimensi kehidupan manusia dari masalah *aqidah*, *akhlaq* dan *syariah* sampai pada masalah politik, pendidikan, sosial, perekonomian dan lain-lain semuanya diatur di dalam Islam.

Salah satu instrumen penting dalam penerapan Sistem Ekonomi Islam adalah Zakat. Dalam Islam, zakat berfungsi sebagai alat untuk menegakkan keadilan dan kesejahteraan serta dapat menggerakkan perekonomian ummat. Selain itu, zakat juga merupakan *regulator* dari Allah SWT dalam rangka *transfer economic resources* dari orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat (*muzakki*) kepada penerima zakat

(*mustahik*) yang telah ditetapkan kriterianya oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60 yang artinya:

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat (amil), para mua'allaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana.”*

Begitu pentingnya kewajiban zakat ini sehingga Allah SWT menggandengkan ayat wajib zakat dengan ayat kewajiban sholat (Qs. Al-Bayyinah:5). Ini memberikan peringatan apabila kita ingin mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, kita harus melaksanakan kewajiban ini secara simultan, sekaligus bersama-sama.

Zakat merupakan rukun Islam yang memiliki dimensi sosial ekonomi. Dengan kata lain, sudah seharusnya zakat dapat memberikan dampak kepada masyarakat terutama dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian ummat. Hal itu hanya dapat dicapai jika dana zakat yang diperoleh dikelola secara profesional, amanah dan transparan oleh para amil zakat yang berhimpun dalam wadah yang disebut Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).

Menurut Undang-Undang Pengelolaan Zakat (UUPZ) bab IV tentang pengumpulan zakat pada pasal 11 ayat (1): bahwa zakat terdiri dari zakat fitrah dan zakat maal, sedangkan pada ayat (2) dikemukakan bahwa harta yang dikenai zakat adalah:

1. Emas, perak dan uang
2. Pedagangan dan Perusahaan
3. Hasil pertanian, hasil perkebunan dan hasil perikanan
4. Hasil pertambangan
5. Hasil peternakan
6. Hasil pendapatan dan jasa
7. Rikaz (Barang temuan)

Adapun sumber-sumber zakat dalam perekonomian modern adalah :

**Tabel 1.1**  
**Sumber-Sumber Zakat Dalam Perekonomian Modern**

<b>No.</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nishab</b>	<b>Kadar</b>	<b>Waktu</b>
1.	Zakat Profesi	520 Kg beras	2,5 %	Setiap Terima
2.	Zakat Emas/Perak	85 gram emas	2,5 %	1 Tahun
3.	Zakat Tabungan	85 gram emas	2,5 %	1 Tahun
4.	Zakat Investasi	-	10 %	1 Tahun
5.	Hadiah	-	Komisi = 10 % Hibah = 20%	Setiap Terima
6.	Zakat Perdagangan	85 gram emas	2,5 %	1 Tahun
7.	Zakat Perusahaan	-	2,5 %	1 tahun
8.	Zakat Pertanian	520 kg beras	Air hujan = 10 % P.Buatan = 5 %	Setiap Panen
9.	Zakat Fitrah	-	2,5 kg beras	1 Tahun

Sumber: Hafidhuddin, Zakat Dalam Perekonomian Modern, 2002 h 91.

Seandainya zakat sebagai salah satu instrument dari Ekonomi Islam ini dikelola dengan optimal oleh lembaga-lembaga pengelola zakat maka dapat dipastikan membantu perekonomian masyarakat secara mikro dan negara secara makro. Adapun pengelolaan yang baik (*good management/governance*) atas lembaga zakat merupakan salah satu kunci efektifitas pengumpulan zakat dan distribusi zakat secara agregat yang akan berdampak pada aspek ekonomi yang akan memungkinkan terjadinya pemerataan dan sekaligus munculnya daya beli masyarakat serta bergerakinya roda perekonomian.

Namun sangat disayangkan kinerja lembaga-lembaga pengelola zakat yang ada di Indonesia sekarang ini dirasakan kurang optimal sehingga kontribusi zakat bagi perekonomian masyarakat kurang *significant*, disisi lain pun juga peran pemerintah dalam hal menerapkan kebijakan dan mensosialisasikan zakat ini dirasakan masih kurang optimal. Jika dianalisis potensi zakat Indonesia di atas kertas luar biasa besar. Secara matematis, minimal akan memperoleh Rp 6,5 trilyun per tahun. Belum lagi jika ditambah infaq, shadaqah, serta wakaf. Tapi angka-angka di atas barulah potensi, belum menjadi kenyataan. Kenyataannya, saat ini baru terkumpul lebih kurang Rp 150 milyar per tahun (ini menurut data pengumpulan zakat oleh lembaga, baik BAZ maupun LAZ). Itu artinya hanya 2,3% dari lebih kurang 180 juta muslim di Indonesia yang baru menyerahkan zakatnya. Menurut Badan Pusat Statistik (2003), jumlah penduduk Kota Palembang berjumlah kurang lebih 1,2 juta jiwa. Jika dianalisis potensi zakat di Kota Palembang, dengan asumsi terendah 10% dari jumlah penduduk tersebut adalah muslim yang kaya maka 1,2 juta jiwa x 10% adalah sebanyak 120.000 jiwa muslim yang kaya. Dari 120.000 jiwa

muslim yang kaya tadi di asumsikan 10% dari jumlah tersebut adalah muslim yang hanif dan mau bayar zakat, maka  $120.000 \text{ jiwa} \times 10\%$  adalah sebanyak 12.000 jiwa muslim yang mau bayar zakat. Standar minimum zakat dari pendapatan (gaji) adalah  $\text{Rp.}1.500.000 \times 2,5\%$  adalah Rp.37.500. Jika dihitung secara matematis dari 12.000 jiwa muslim yang mau bayar zakat dan hanif  $\times \text{Rp.}37.500/\text{bln}$  adalah Rp.450.000.000/bulan. Maka secara matematis Kota Palembang akan memperoleh dana zakat, minimal sebesar Rp 450 juta per bulan. Belum juga di tambah infaq, shodaqoh dan wakaf . Kenyataannya dana zakat, infaq, shodaqoh yang dihimpun oleh Badan Amil Zakat (BAZ) Sumsel pada laporan tahun berakhir 31 Maret 2003 yaitu lebih kurang sebesar Rp. 32.912.500. Dan sebesar Rp. 229.938.479 dana ZIS yang terhimpun oleh LAZ Dompot Sosial Insan Mulia (LAZ DSIM) pada laporan dana ZIS 1 Januari 2001-April 2003. Dengan begitu bisa di asumsikan bahwa penerimaan zakat di Kota Palembang sementara ini masih belum optimal, sedangkan jika pengumpulan dana zakat tersebut bisa optimal dengan catatan pendistribusian dana zakat dapat dirasakan langsung oleh mustahik, dengan begitu akan sangat membantu perekonomian masyarakat Palembang baik secara mikro maupun makro yang akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan . Perhatikan tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2:**  
**Laporan Realisasi Sumber dan Penggunaan Dana Zakat**  
**Badan Amil Zakat Sumsel**  
**Tahun Yang Berakhir 31 Agustus 2003**

<b>SUMBER DANA</b>	
Penerimaan Dana Zakat	<u>Rp. 32.918.500</u>
Total Sumber Dana	Rp. 32.918.500
<b>PENGUNAAN DANA</b>	
Fakir dan Miskin	(Rp. 11.480.000)
Gharimin	0
Ibnu Sabil	0
Riqab	0
Fii Sabilillah	0
Muallaf	0
Jumlah penggunaan dana	<u>(Rp. 11.480.000)</u>
<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>	<b>Rp. 21.432.500</b>
<b>TRANSFER DANA</b>	
Transfer Masuk	
Pinjaman Dana dari	0
Transfer Keluar	
Penyaluran kepada dana pengelola (Hak Amil)	(Rp. 3.712.500)
<b>SALDO AWAL DANA ZAKAT</b>	<b>0</b>
<b>SALDO AKHIR DANA ZAKAT</b>	<b>Rp. 17.720.000</b>

Sumber: Laporan sumber dana dan penggunaan dana, BAZ Sumsel,2003

**Tabel 1.3:**  
**Laporan Realisasi Sumber dan Penggunaan Dana Zakat**  
**LAZ Dompot Sosial Insan Mulia**  
**Sampai 30 Mei 2003**

Terhimpun Dana ZIS 1 Jan 2001-April 2003	Rp. 229.938.479
Saldo Dana (I)	Rp. 32.587.829*
Dana Terhimpun 1-31 Mei 2003	
Dana Zakat	Rp. 5.093.384
Dana Infak Shodaqoh	Rp. 908.554
Jumlah (II)	Rp. 6.001.938
Jumlah I + II	Rp. 38.589.766
Realisasi Anggaran Mei 2003	
Fakir Miskin	
Madrasah Ummat	Rp. 2.888.600
Perekonomian	Rp. 3.500.000
Insidental	Rp. 300.000
Fisabilillah	
Madrasah Ummat	Rp. 520.000
Insidental	Rp. 1.200.000
Gharimin	
Insidental	Rp. 423.750
Ibnu Sabil	
Insidental	Rp. 110.000
Operasional	Rp. 4.187.650
Pinjaman Antar Lembaga	Rp. 1.825.000
Sisa Kas Kecil	Rp. 45.000
Jumlah	Rp. 15.000.000
Sisa Dana ZIS	Rp. 23.589.000
<b><u>DANA DILARANG SYARI'AH</u></b>	
Saldo Dana Bunga Bank (Maret)	Rp. 2.464.732
Penggunaan Kepentingan Umum	Rp. 1.000.000
Jumlah	Rp. 1.464.732

Sumber: Laporan dana dan penggunaan dana, LAZ DSIM, 2003



Sudewo (2004:13) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi penerimaan zakat adalah:

### **1. Badan Amal Zakat (BAZ)/Lembaga Amil Zakat (LAZ)**

- a. Kurang tertibnya administrasi pemasukan dan pengeluaran zakat, baik berupa prosedur pemasukan dan pengeluaran zakat.
- b. Kurangnya data tentang berapa banyak jumlah *Muzakki*, sehingga mengalami kesulitan dalam penarikan dana ZIS dari *muzakki* secara optimal.
- c. Manajemen organisasi yang kurang tertata, serta pengawasan terhadap organisasi yang kurang diperhatikan.
- d. Kurangnya sosialisasi tentang pentingnya zakat yang dilakukan oleh BAZ/LAZ sendiri maupun oleh pemerintah.

### **2. Masyarakat/Muzakki**

- a. Kurangnya tingkat pendidikan akan kesadaran ummat Islam untuk mengeluarkan zakat.
- b. Kurangnya tingkat kepercayaan para *muzakki* untuk memberikan dana zakatnya di organisasi oleh BAZ/LAZ.
- c. Faktor tingkat pendapatan, tabungan dan tingkat pemahaman seorang muslim.

Pada prinsipnya peneliti menganalisis kedua instrument inilah yang mejadi titik penting dalam hal optimalisasi penerimaan zakat di Kota Palembang, disamping peran pemerintah dalam hal pengawasan dan penciptaan *good governance* dalam organisasi pengelola zakat. Dan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis

memfokuskan pada faktor ekonomi dari muzakki yaitu tingkat pendapatan, tabungan dan pemahaman (pemikiran) tentang zakat dan bagaimana pengaruhnya terhadap optimalisasi penerimaan zakat.

Faktor inilah yang membuat penulis merasa tergerak untuk mengangkat tema ini sebagai tema skripsi. Dan penulis lebih memfokuskan pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi optimalisasi penerimaan zakat di Kota Palembang . Karena salah satu wujud keberhasilan dari pengumpulan dana zakat yaitu profesionalisme lembaga pengelola zakat adalah dapat mengelola, mengoptimalkan ZIS, dan mendistribusikan ZIS secara baik dan merata kepada *mustahik*, serta tingginya tingkat kesadaran umat Islam (*Muzakki*) untuk berzakat. Sehingga yang namanya kesejahteraan perekonomian dapat dirasakan oleh para *mustahik* pada khususnya dan masyarakat Kota Palembang pada umumnya.

Adapun skripsi ini berjudul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPTIMALISASI PENERIMAAN ZAKAT DI KOTA PALEMBANG.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan permasalahan yang penulis identifikasikan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Tingkat Pendapatan, Tabungan dan Pemahaman Seorang Muslim Tentang Zakat terhadap Optimalisasi Penerimaan Zakat di Kota Palembang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan atau menelaah tingkat pendapatan, tabungan dan pemahaman (pemikiran) seorang muslim serta bagaimana pengaruhnya terhadap optimalisasi penerimaan zakat di Kota Palembang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wasasan atau *khazanah* ilmu pengetahuan, khususnya tentang masalah yang berhubungan dengan zakat.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk menganalisis tentang zakat dalam perekonomian syari'ah.
3. Bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mempertimbangkan pembuatan keputusan ataupun kebijakan yang akan diambil guna mengoptimisasikan zakat.
4. Bagi Pemerintah penelitian ini dapat memeberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan berbagai kebijakan tentang zakat.

## *DAFTAR PUSTAKA*

- Al-Qur'anul Kariim, 1978, Departemen Agama Republik Indonesia.
- Al-Qardhawy, Yusuf, 1999, Anatomi Masyarakat Islam, Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Jufri, Salim Segaff, 1994, Artikel "Fatwa Simposium Yayasan Zakat Internasional IV tentang Zakat Kontemporer, PKPU.
- Amin, A. Riawan, 2004, artikel "*Roles & Performance Bank Muamalat*", Syari'ah Economic Day (Second'04), FE-UI
- Antonio, Syafi'i, 2003, artikel "Rasulullah dan Kemerdekaan Ekonomi", PKPU.
- Badan Amil Zakat Sumsel, 2003, Laporan Dana dan Penggunaan Dana ZIS.
- BPS, Palembang Dalam Angka 1993-2003
- BPS, PDRB Kota Palembang 1993-2003
- Chepra, Umer dkk, 2001, Etika Ekonomi Politik "Elemen-Elemen Strategi Pembangunan Masyarakat Islam, Risalah Gusti, Jakarta
- Dinas Pendapatan Daerah Palembang, 1993-2003
- Dompet Sosial Insan Mulia (LAZ DSIM), 2003, Laporan dan Penggunaan Dana ZIS.
- Ferdiansyah, Ardi, 2003, Tinjauan PSAK No.45 Atas Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (Studi Pustaka Pada BAZ Sumsel), Skripsi FE UNSRI, Palembang
- Hafidhuddin, Didin, 2002, Zakat Dalam Perekonomian Modern, Gema Insani Press, Jakarta

Institut Manajemen Zakat (IMZ), 2002, Artikel "*Institutional Building*".

-----, Artikel "Fiqh Zakat I: Harta Wajib Zakat".

Karim, Adiwarmanto, 2001, Ekonomi Mikro Islami, *The International Institute Of Islamic Thought Indonesia*, Jakarta

Karim, Adiwarmanto, 2001, Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer, Gema Insani Press, Jakarta

Mansyur,dkk,1988, Hasil Penelitian Studi Tentang Kemampuan dan Kemauan Membayar Zakat Kaitannya dengan Keadaan Sosial Ekonomi, LIPI.

Nurdin, Raden, 2001, Telaah Tentang Kewenangan Pemerintah Dalam Mengelola Zakat, Skripsi Fak.Syariah IAIN Raden Patah, Palembang

Rangkuti, Iskandar Z, 2004, Artikel "Tantangan dan Masa Depan Bank Syariah", Syari'ah Economic Day (Second'04), FE-UI.

Sakti, Ali, 2002, Artikel "Implikasi Zakat Dalam Perekonomian",PKPU.

Sudarsono, Heri, 2003, Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar, Ekonisa FE UII, Yogyakarta

Sudewo, Eri, 2004, Keresahan Pemulung Zakat, Khairul Bayan, Jakarta

Sukirno, Sadono, 2004, Pengantar Teori Mikroekonomi, PT.Rajawali Grafindo Persada, Jakarta

Summa,M.A.,dkk, 2002, Panduan Zakat Praktis, Institut Manajemen Zakat, Jakarta

Sumodiningrat, Gunawan, 1993, Pengantar Ekonometrika, BPFE, Yogyakarta

Surur, Naharus, 2001, Artikel "Zakat dan Peranannya dalam Krisis", PKPU, Jakarta

Triyuwono, Iwan dkk, 2001, Akuntansi Syari'ah "Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat, Salemba Empat, Jakarta